

## SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

### **Investor Relations**

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Telp: (021) 522-0568/ 520-0577

Fax: (021) 525-5803

E-mail: [contact\\_us@jsi.co.id](mailto:contact_us@jsi.co.id)

## **”JSI meraih pendapatan Rp1,0 triliun dan membagikan dividen Rp18,5 miliar”**

Jakarta, 28 April 2011 – Pada hari ini, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseroan”) yang mengelola aset dengan nilai pasar sebesar Rp6 triliun telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. Dalam rapat, telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp18,5 miliar atau Rp8,- (delapan Rupiah) per lembar saham dari Laba Bersih Perseroan sebesar Rp107,1 miliar. Adapun jadwal pembagian dividen kepada pemegang saham dimulai pada tanggal 16 Juni 2011.

Direksi JSI juga menyampaikan bahwa sebagai hasil dari penerapan strategi korporasi dan bisnis secara konsisten, Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,0 triliun di tahun 2010 atau mengalami peningkatan sebesar 8% dan masuk dalam kelompok 10 besar dari sekitar 40 perusahaan properti sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. EBITDA mengalami pertumbuhan sebesar 14% yaitu dari Rp318,3 miliar di tahun 2009 menjadi Rp362,9 miliar di tahun 2010 dan EBITDA margin meningkat dari 33% menjadi 35%, yang berada diatas rata-rata EBITDA margin industri sejenis yang sebesar 31%. Laba bersih mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 35% dari Rp79,3 miliar di tahun 2009 menjadi Rp107,1 miliar di tahun 2010.

Divisi Hotel memberikan kontribusi terbesar, yaitu 68% dari total pendapatan Perseroan. Selebihnya, komposisi pendapatan Perseroan diperoleh dari Divisi Residensial sebesar 17%, Divisi Perkantoran & Rumah Bandar 9% dan Divisi Ritel 6%. Perbaikan kinerja ini terutama ditunjang oleh pertumbuhan pendapatan Divisi Hotel sebesar 6% menjadi Rp703,2 miliar dan peningkatan pendapatan Divisi Residensial sebesar 21% menjadi Rp174 miliar, serta peningkatan kinerja dari Divisi Perkantoran & Rumah Bandar dan Divisi Ritel masing-masing sebesar 6% dan 10% atau menjadi Rp96,9 miliar dan Rp63,1 miliar. Didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan pengendalian beban usaha yang baik, EBITDA masing-masing divisi meningkat, yaitu Divisi Hotel meningkat 4,3%, Divisi Residensial meningkat 34,8%, Divisi Perkantoran & Rumah Bandar dan Divisi Ritel masing-masing meningkat sebesar 18,8% dan 25,2%.

## SIARAN PERS

Pada tahun 2010, rasio keuangan Perseroan menunjukkan neraca yang sehat seperti tercermin pada membaiknya rasio total pinjaman terhadap EBITDA dari 2,5 kali di tahun 2009 menjadi 1,8 kali di tahun 2010. Selain itu, rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) meningkat dari 7,5% menjadi 9,5%, dan berada di atas rata-rata ROE industri sejenis yang sebesar 7,4%.

Dari Rp 1 Triliun pendapatan Perseroan, sebesar Rp863 miliar, atau 83% merupakan *recurring revenue*, sedangkan sisanya yaitu Rp174 miliar atau 17% merupakan *non-recurring revenue*. Dengan posisi *non-recurring revenue* yang hanya 17% dari total pendapatan, serta adanya kebijakan Perseroan untuk mengembangkan proyek-proyek *strata title*, maka potensi kinerja Perseroan ke depan dipercaya akan berkembang secara signifikan.

Dalam rangka mengembangkan *non recurring revenue*, Perseroan saat ini sedang memfinalkan rancang bangun proyek Setiabudi Rasuna (apartemen Setiabudi SkyGarden), yang terdiri dari 589 unit *strata-title* dan 150 unit apartemen servis, memasarkan dan memulai pembangunan Hyarta Residence, suatu kompleks hunian eksklusif yang berada di dalam kawasan Hyatt Regency Yogyakarta, serta melanjutkan pengembangan di Puri Botanical Residence yang kualitas produknya telah diakui melalui berbagai penghargaan atas *green concept* yang diusungnya.

Dalam RUPST, para pemegang saham menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan dalam RUPSLB, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Direksi, serta rencana perubahan perjanjian kerja sama proyek Setiabudi Rasuna dengan pihak terafiliasi.

=====